

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahapan-tahapan kegiatan usahatani cabai merah meliputi : olah lahan, pemupukan dasar, pemasangan mulsa, penanaman, penyemprotan pestisida, pemupukan susullan, penyiangan/penyemprotan gulma dengan herbisida, pemasangan ajir dan tali, pemanenan dan penjualan ke tengkulak/orang gudang cabai terdekat yang ada di Desa tersebut. Selanjutnya cabai diangkut ke Kota Padang menggunakan mobil truk/pick up oleh orang gudang hingga sampai ketangan konsumen yang membeli.
2. Komponen Pendapatan Usahatani Cabai Merah Mulsa Pola Tunggal dan Ganda Meliputi : Biaya produksi sebesar Rp. 74.272.174/MT dan pada pola ganda sebesar Rp. 65.737.643/MT, Pendapatan sebesar Rp. 202.000.553/MT dan pada pola ganda sebesar Rp. 214.902.063/MT dan Produktivitas sebesar 18,29 Ton/Ha dan pada pola ganda sebesar 18,83 Ton/Ha.
3. Berdasarkan tingkat produktivitas, usahatani cabai merah mulsa pola ganda lebih tinggi dibandingkan produktivitas usahatani cabai merah mulsa pola tunggal dengan selisih sebesar 0,54 Ton/Ha. Berdasarkan hasil perbandingan struktur biaya, pendapatan dan produktivitas usahatani cabai merah mulsa pola ganda lebih baik dibandingkan usahatani cabai merah mulsa pola tunggal.

### 6.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan untuk :

1. Kedepannya untuk para petani diharapkan agar memperbaiki teknologi penanaman, mengefisiensikan penggunaan pupuk dan obat-obatan agar dapat menekankan pengeluaran biaya produksi.
2. Kepada para petani cabai merah di Desa Telun Berasap direkomendasikan memilih usahatani cabai metode mulsa pola ganda untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas yang maksimal.

